

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan kasus pneumonia misterius yang pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Hasil penelitian sampel yang dilakukan oleh para ahli menunjukkan etiologi *coronavirus* baru. Awalnya penyakit ini diberi nama sementara sebagai *2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV)*, kemudian pada 11 Februari 2020 WHO mengganti namanya menjadi *Coronavirus Disease (COVID-19)* yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*.

Hingga 11 Oktober 2020 lebih dari 37 juta orang di dunia terinfeksi Covid-19 dengan 1 juta kasus kematian yang dilaporkan. Di Indonesia sendiri 66.578 kasus positif telah dilaporkan dengan 11.844 kasus kematian, sedangkan di Kota Malang 1.870 orang terkonfirmasi positif dan 183 kasus kematian. Menurut *World Health Organization (WHO)* ada beberapa kemungkinan moda transmisi virus SARS-CoV-2 ini, termasuk transmisi kontak, *droplet* (percikan), melalui udara (*airborne*), fomit, fekal-oral, melalui darah, ibu ke anak, dan binatang ke manusia. Infeksi SARS-CoV-2 umumnya menyebabkan penyakit pernapasan ringan hingga berat dan kematian, sedangkan sebagian orang yang terinfeksi virus ini tidak pernah menunjukkan gejala.

Menurut WHO (2020), resiko penularan Covid-19 dapat dikurangi dengan cara mencuci tangan dengan benar secara teratur menggunakan air dan sabun atau *hand-rub* berbasis alkohol, menjaga kesehatan dan kebugaran agar stamina tubuh tetap prima dan sistem imunitas/kekebalan tubuh meningkat, ketika batuk dan bersin, tutup hidung dan mulut dengan tisu atau lengan atas bagian dalam (bukan dengan telapak tangan), hindari kontak dengan orang lain atau bepergian ke tempat umum, hindari menyentuh mata, hidung dan mulut (segitiga wajah), menggunakan masker dengan benar hingga menutupi mulut dan hidung.

Mencuci tangan dengan benar secara teratur terutama setelah menyentuh benda-benda ditempat umum atau yang telah disentuh orang lain menggunakan air dan sabun atau *hand-rub* berbasis alkohol. Dengan mencuci tangan hingga bersih selain dapat membunuh virus yang mungkin ada di tangan kita, hal ini juga merupakan salah satu tindakan pencegahan yang mudah dan murah, namun pada kenyataannya masih banyak orang yang tidak mematuhi aturan pencegahan penularan Covid-19 terutaman mencuci tangan, padahal kepatuhan mencuci tangan merupakan salah satu kunci dalam pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19.

Berdasarkan hasil survei awal pendahuluan yang dilakukan pada 3 responden warga RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang diketahui ketiga responden jarang mencuci tangan diruang publik kecuali jika ada penjagaan ketat sehingga mewajibkan responden mencuci tangan. Alasan responden tidak mencuci tanganpun beragam, responden pertama mengatakan dirinya tidak sepenuhnya percaya dengan Covid-19, responden ke-2 dan ke-3

mengatakan dirinya merasa tangannya masih bersih dan enggan jika harus selalu mencuci tangan. Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Kepatuhan Mencuci Tangan Selama Masa Pandemi Covid-19 di RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Kepatuhan Mencuci Tangan Selama Masa Pandemi Covid-19 di RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kepatuhan Mencuci Tangan Selama Masa Pandemi Covid-19 di RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan membuka wawasan baru peneliti mengenai Kepatuhan Mencuci Tangan Selama Masa Pandemi Covid-19 di RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang serta peneliti bisa melakukan implementasi dan penerapan cuci tangan kepada masyarakat selama pandemi Covid-19.

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Menjadi masukan bagi pelayanan kesehatan di sekitar subjek penelitian untuk menyusun program promosi kesehatan yang lebih sesuai dan efektif untuk mencegah dan mengatasi peningkatan kasus Covid-19. Kemudian dapat digunakan sebagai strategi meningkatkan kesadaran subjek penelitian untuk meningkatkan kepatuhan cuci tangan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan institusi pendidikan dan dapat menambah kepustakaan sebagai bahan bacaan untuk mengembangkan strategi pembelajaran atau kurikulum tentang Kepatuhan Mencuci Tangan Selama Masa Pandemi Covid-19 di RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai acuan melakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh cuci tangan dan memudahkan dalam mendapat informasi serta dikembangkan oleh peneliti selanjutnya tentang Kepatuhan Mencuci Tangan Selama Masa Pandemi Covid-19 di RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang.